

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dan melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antar subjek dilihat melalui variabel yang sama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* disebut juga sebagai penelitian kausal komparatif (Emzir, 2008). Metode *ex post facto* adalah suatu metode yang meneliti hubungan mengenai sebab akibat atau meneliti faktor penyebab perbedaan antar kelompok mengenai variabel yang sama dengan tidak memanipulasi atau tidak memberikan perlakuan khusus terhadap subjek (Syaodih, 2006; Emzir, 2008).

Melalui penggunaan metode ini, peneliti ingin mengetahui bahwa pada dasarnya beberapa kelompok mempunyai perbedaan pada beberapa variabel dan peneliti berusaha mengidentifikasi faktor utama yang menjadi penyebab perbedaan tersebut. Metode *ex post facto* digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai profil kompetensi profesional guru serta apakah terdapat perbedaan profil kompetensi profesional antar guru berdasarkan lamanya jam mengajar.

Menurut Suryabrata (2010, hlm. 85) “dalam penelitian *ex post facto* data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung”. Berdasarkan pernyataan tersebut, langkah awal dalam desain penelitian ini adalah dengan mendefinisikan masalah serta melakukan penelaahan kepustakaan, hal ini dilakukan untuk mendefinisikan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui profil kompetensi profesional guru TK di lingkungan Kota Bandung serta apakah terdapat perbedaan kompetensi profesional guru ditinjau dari lamanya jam mengajar. Langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis-hipotesis serta asumsi yang mendasari hipotesis tersebut.

Sarah Hasya Ramadhianty, 2015

PERBEDAAN PROFIL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI TK/RA HALFDAY DAN TK/RA FULLDAY

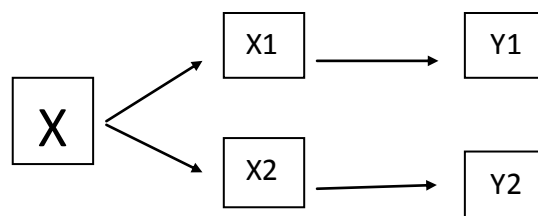
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah mendefinisikan masalah serta merumuskan hipotesis, peneliti menentukan metode serta pendekatan yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yang penyajian datanya akan ditampilkan melalui angka atau grafik. Langkah selanjutnya adalah menentukan populasi dan sampel penelitian, dalam penelitian ini jumlah guru yang akan dijadikan sampel sebesar 62 orang. Setelah menentukan sampel, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan menganalisis data. Teknik pengumpulan data sendiri dilakukan melalui tes tertulis, dimana instrumen penelitian berbentuk soal tes pilihan ganda yang akan diisi oleh responden/sampel. Penyebaran soal tes dilakukan di beberapa TK/RA di Kota Bandung melalui bantuan masing-masing kepala TK/RA yang berada di sekolah tersebut. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan hasil data penelitian untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Adapun pola desain penelitiannya sebagai berikut :

Desain penelitian

Gambar .3. 1



Keterangan :

X: lamanya jam mengajar

X1: mengajar 2,5-3 jam/hari (*half day*)

X2: mengajar di atas 6 jam/hari (*full day*)

Y1: Kompetensi Profesional guru yang mengajar *half day*

Y2: Kompetensi profesional guru yang mengajar *full day*

B. Partisipan

Penelitian ini akan melibatkan beberapa partisipan yang akan membantu keterlaksanaan penelitian. Partisipan yang akan terlibat diantaranya kepala TK/RA serta guru-guru TK/RA yang menjadi sampel penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah TK/RA yang berada di Kota Bandung. TK/RA yang menjadi sampel penelitian merupakan TK/RA yang berada di Kota Bandung berjumlah lima TK/RA. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, dari kelima TK/RA tersebut terdapat dua TK *fullday* yaitu TK Lukmanul Hakim dan TK Salman Al Farisi serta tiga TK/RA *halfday* yaitu TK Aisyiyah XI, TKIT Mutmainnah dan RA Nurul Huda. Berikut adalah data TK/RA yang menjadi sampel penelitian

Tabel 3.1
Data Sampel Penelitian

No	Nama TK	Jumlah Guru		
			<i>halfday</i>	<i>fullday</i>
1	TK Lukmanul Hakim	20	-	20
2	TK Salman Al Farisi	12	-	12
3	TK Aisyiyah XI	8	8	-
4	TKIT Mutmainnah	14	14	-
5	RA Nurul Huda	8	8	-
JUMLAH		62	30	32

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru TK/RA yang ada di lokasi penelitian. Karena ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, serta agar didapat data yang objektif, peneliti merancang subjek dalam penelitian ini minimal berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini, subjek akan terbagi dalam dua kelompok, kelompok pertama guru dengan jam mengajar *halfday* dan kelompok kedua guru dengan jam mengajar *fullday*.

D. Definisi Operasional Variabel

Upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan definisi mengenai kompetensi profesional dalam penelitian ini, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional dijelaskan sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran sehingga guru dapat membimbing dan memberikan materi yang dapat menuntun peserta didik dalam menguasai hal-hal yang perlu dikuasainya, harus dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai kesempatan untuk pengembangan dirinya serta mencapai standar yang ditetapkan pemerintah melalui standar nasional pendidikan.

Dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 dijabarkan indikator-indikator dalam kompetensi profesional yang harus dikuasai guru sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Kompetensi Profesional Guru PAUD

No	Sub Kompetensi	Indikator
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	- Menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan

		<p>anak TK/PAUD.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa anak TK/PAUD. - Menguasai berbagai permainan anak.
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami kemampuan anak TK/PAUD dalam setiap bidang pengembangan. - Memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan di TK/PAUD. - Memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan.
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. - Mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. - Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. - Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. - Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. - Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Sumber: Permendiknas no 16 tahun 2007

2. *Halfday* dan *Fullday*

Sarah Hasya Ramadhianty, 2015
PERBEDAAN PROFIL KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI TK/RA HALFDAY DAN TK/RA FULLDAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TK *halfday* dijelaskan sebagai TK yang menyelenggarakan pembelajaran selama 2,5-3 jam/hari sedangkan TK *fullday* dijelaskan sebagai TK yang menyelenggarakan pembelajaran diatas 6 jam/hari.

E. Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tes. Menurut Riduwan (2012, hlm. 76) “tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.” Melalui tes yang dilakukan kepada seluruh sampel penelitian, peneliti berharap dapat menggali informasi yang ingin didapatkan mengenai profil kompetensi profesional dari masing-masing sampel.

2. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis yang berupa pertanyaan pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian Kompetensi Profesional Guru PAUD				
Indikator	Sub Indikator	No Item	Teknik Pengumpulan Data	Responden
Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa, pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani, kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan anak TK/PAUD	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Tes	Guru
	Menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, nilai moral, sosial budaya, dan bahasa anak TK/PAUD.	8,9,10	Tes	Guru

	Menguasai berbagai permainan anak	11	Tes	Guru
Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	Memahami kemampuan anak TK/PAUD dalam setiap bidang pengembangan	12, 13 14, 15, 16	Tes	Guru
	Memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan di TK/PAUD	17	Tes	Guru
	Memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan	18, 19	Tes	Guru
Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	Memahami materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	20, 21, 22, 23	Tes	Guru
	Mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	24, 25	Tes	Guru
Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus	26, 27	Tes	Guru
	Memfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan	28, 29, 30	Tes	Guru

	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan	31, 32	Tes	Guru
	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	33, 34	Tes	Guru
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	35, 36, 37	Tes	Guru
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri	38	Tes	Guru

3. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas menurut Arikunto (2002, hlm. 63) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Jika instrumen tersebut valid, artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data dan dijadikan alat ukur. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*), adapun teknik yang digunakan yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

$\sum Y$ = Jumlah Skor Item

(Riduwan, 2007, hlm 98)

Selanjutnya melakukan validasi pada setiap butir pertanyaan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{hitung} positif, dan $r_{hitung} \geq 0,320$ maka butir soal dinyatakan valid

Jika r_{hitung} negatif, dan $r_{hitung} \leq 0,320$ maka butir soal dinyatakan tidak valid

Berikut hasil rekapitulasi data mengenai tingkat pengetahuan guru TK/RA mengenai kompetensi profesional guru berdasarkan lamanya jam mengajar yang diolah dengan menggunakan program Mc. Excel 2007.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item

No	r Hitung	r Tabel	Ket Valid	No	r Hitung	r Tabel	Ket Valid
1	0.364	0.320	VALID	20	0	0.320	IN VALID
2	0.669	0.320	VALID	21	0.358	0.320	VALID
3	0	0.320	IN VALID	22	0.267	0.320	IN VALID
4	0.720	0.320	VALID	23	0.669	0.320	VALID
5	0.720	0.320	VALID	24	0.488	0.320	VALID
6	0	0.320	IN VALID	25	0.488	0.320	VALID
7	0.669	0.320	VALID	26	0.720	0.320	VALID
8	0	0.320	IN VALID	27	0.669	0.320	VALID
9	0.423	0.320	VALID	28	0.412	0.320	VALID
10	0.423	0.320	VALID	29	0	0.320	IN VALID
11	0.488	0.320	VALID	30	0.488	0.320	VALID
12	0.423	0.320	VALID	31	0.412	0.320	VALID
13	0.423	0.320	VALID	32	0.994	0.320	VALID
14	0	0.320	IN VALID	33	0.720	0.320	VALID
15	0	0.320	IN VALID	34	0.364	0.320	VALID
16	0.488	0.320	VALID	35	0.423	0.320	VALID
17	0.669	0.320	VALID	36	0	0.320	IN VALID
18	0	0.320	IN VALID	37	0.720	0.320	VALID
19	0.488	0.320	VALID	38	0.488	0.320	VALID

Berdasarkan rekapitulasi data validasi tentang tingkat pengetahuan guru TK/RA mengenai kompetensi profesional diatas, terdapat butir soal yang dinyatakan valid dan in valid. Pernyataan yang dinyatakan valid terdapat 28 dan pernyataan yang dinyatakan in valid yaitu 10 pernyataan. Pernyataan tidak valid diartikan bahwa pernyataan tersebut tidak bisa mengukur apa yang hendak diukur. Butir pernyataan no 3, 6, 8, 14, 15, 18, 20, 22, 29, dan 36 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari standar r tabel yang sudah ditetapkan yaitu 0.320.

b. Pengujian Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas menurut Suryabrata (2010, hlm. 58) “merujuk pada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) jika instrumen tersebut digunakan oleh orang yang sama pada waktu yang berlainan.” Jika hasilnya konsisten, maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus statistika *Cronbach’s Alpha* dengan diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1.

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat Reabilitas

Nilai <i>alpha Cronbach</i>	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Dengan bantuan program SPSS 20 diperoleh hasil uji reabilitas instrumen penelitian kompetensi profesional guru, didapat nilai r hitung sebesar 0,829, maka berdasarkan tabel 3.5 dapat diinterpretasi bahwa reabilitas soal angket kompetensi profesional guru TK/RA termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada diantara 0,80 – 1,00. Dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

F. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, pengolahan dan analisis data hasil penelitian didasarkan atas jawaban responden sesuai instrumen yang telah disebarakan sebelumnya. Pengolahan hasil data penelitian ini ditentukan dengan cara menentukan skor maksimal dan skor minimal, kemudian mencari rentang skor dan interval skor. Berikut rumusannya:

Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Skor Maksimal Ideal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 28 \times 1 \\ &= 28\end{aligned}$$

Skor Minimal ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Skor Minimal Ideal} &= \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor Terendah} \\ &= 28 \times 0 \\ &= 0\end{aligned}$$

Rentang skor ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Rentang Ideal} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 28 - 0 \\ &= 28\end{aligned}$$

Interval Skor :

$$\begin{aligned}\text{Interval Skor} &= \text{Rentang Skor} / 3 \\ &= 28 / 3 \\ &= 9.3\end{aligned}$$

(Rahmawati, 2013, hlm 34)

Setelah langkah-langkah di atas dilakukan, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Pengetahuan Guru TK/RA tentang Kompetensi Profesional berdasarkan Lamanya Jam mengajar

NO	ASPEK	KRITERIA	INTERVAL
1	Tingkat Pengetahuan Guru TK/RA mengenai kompetensi profesional guru berdasarkan lamanya jam mengajar	Tinggi	19 - 28
		Sedang	9 - 18
		Rendah	0 - 8